

## ANALISIS FRAMING PAN DAN KOSICKI PADA BERITA PEMBUNUHAN PEREMPUAN DI Pos-kupang.com

Maria Petronela Jari<sup>1</sup>, Mikhael Rajamuda Bataona<sup>2</sup>, Donna Isra Silaban<sup>3</sup>, Hendrikus Saku Bouk<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

### ABSTRAK

Konsep *framing* telah lama digunakan oleh media untuk memandu proses pemilihan topik khususnya dalam berita. Model analisis *framing* Pan dan Kosicki didefinisikan sebagai proses membuat sebuah berita menjadi lebih menarik dan memikat sehingga khalayak lebih memperhatikan informasi yang disajikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui framing yang dilakukan oleh Pos-kupang.com pada berita pembunuhan dengan model Pan dan Kosicki. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah *framing*. Adapun total berita yang dianalisis sebanyak 5 berita. Hasil penelitian menunjukkan Pos-kupang.com menggunakan judul sesuai dengan informasi terbaru, memuat berita sesuai dengan kelengkapan unsur berita dan menggunakan foto untuk setiap berita yang diposisikan dibagian *headline*. Hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan empat perangkat analisis framing Pan dan Kosicki dapat disimpulkan bahwa berita tentang pembunuhan seorang ibu di Desa Sone, Kabupaten TTU yakni Pos-kupang.com dalam pemberitaannya tidak menunjukkan adanya solidaritas terhadap korban (perempuan). Dari berita ini ditemukan bahwa Pos-kupang.com hanya menggunakan momen untuk mendapatkan pembaca tanpa melihat subjek yang menjadi korban/dibunuh. Inilah yang menjadi kelemahan Pos-kupang.com yakni berita yang diterbitkan terlalu teknis, karena tidak mengungkapkan latar belakang korban untuk memberikan pembelaan.

**Kata Kunci:** *Framing*, Pembunuhan Perempuan, Berita Kriminal, Pos-kupang.com

## PAN AND KOSICKI'S FRAMING ANALYSIS OF THE MURDER OF WOMAN NEWS AT Pos-kupang.com

### ABSTRACT

*The concept of framing has long been used by the media to guide the topic selection process, especially in news. Pan and Kosicki's framing analysis model is defined as the process of making news more interesting and captivating so that the audience pays more attention to the information presented. The purpose of this study was to determine the framing carried out by Pos-kupang.com on the news of murder with the Pan and Kosicki model. This type of research is descriptive qualitative. While the method used is framing. The total news analyzed was 5 news. The results of the study showed that Pos-kupang.com used titles according to the latest information, contained news according to the completeness of the news elements and used photos for each news item positioned in the headline section. The results of the analysis carried out using four Pan and Kosicki framing analysis devices can be concluded that the news about the murder of a mother in Sone Village, TTU Regency, namely Pos-kupang.com in its reporting did not show any solidarity with the victim (woman). From this news it was found that Pos-kupang.com only used the moment to get readers without looking at the subject who was the victim/murdered. This is the weakness of Pos-kupang.com, namely that the news published is too technical, because it does not reveal the victim's background to provide a defense.*

**Keywords:** *Framing, Murder of Women, Crime News, Pos-kupang.com*

## PENDAHULUAN

Manusia pada umumnya adalah makhluk sosial yang bergantung pada orang lain untuk kebutuhan sehari-hari. Hal ini juga berlaku dalam melakukan komunikasi. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari satu orang kepada orang lain, dengan tujuan untuk mengubah perilaku orang tersebut. Istilah komunikasi berasal dari kata bahasa Inggris '*communication*' yang berasal dari kata Latin '*communicatio*' yang berarti sama. Hal yang sama di sini berarti ada kesamaan makna antara pengirim dan penerima pesan. Hasil akhir dari setiap kegiatan komunikasi adalah adanya orientasi konseptual bersama, rasa saling percaya dan menghormati, serta gaya komunikasi bersama (Nurlela dkk, 2024:2). Komunikasi dapat dikatakan efektif jika ada saling pengertian antara pengirim dan penerima. Ada beberapa jenis komunikasi, salah satunya adalah komunikasi massa. Definisi komunikasi massa yang paling mendasar adalah proses mengkomunikasikan pesan kepada sejumlah besar orang melalui media massa. Berita merupakan salah satu produk media massa, yang dapat disajikan melalui media cetak, elektronik maupun online. Berita adalah serangkaian peristiwa,

termasuk fakta atau kejadian nyata yang dapat menggairahkan pembaca atau pendengar ketika informasi tersebut dikomunikasikan (Wahono, 2019: 17). Seperti yang diketahui, fakta-fakta di lapangan harus dikonstruksi terlebih dahulu sebelum membuat pernyataan di media, terutama yang berkaitan dengan wartawan. *Framing* atau dikenal juga dengan pembingkai adalah cara untuk memahami sudut pandang atau perspektif penulis (pembuat konten) ketika menyeleksi dan menganalisis teks. Analisis digunakan ketika menentukan fakta, menganalisis strategi seleksi, menyoroti fakta untuk menghasilkan berita yang lebih mendalam atau serius, sementara *framing* digunakan untuk menganalisis ideologi media. Ini adalah tentang menyesuaikan interpretasi pemirsa dengan persepsi media (Semetko dkk, 2021:48-50). Banyak ahli, seperti Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki telah mengembangkan teori analisis *framing*. Model analisis *framing* Pan dan Kosicki adalah model yang paling umum digunakan oleh peneliti media. Mereka menggunakan empat tahap yang digunakan dalam *framing* berita. Pertama Sintaksis berhubungan

dengan cara penulis menyajikan fakta, cerita, opini, kutipan, dan pandangannya dalam bentuk berita umum. Dua unsur Skrip berkaitan dengan bahasa yang digunakan oleh wartawan dalam bercerita dan bertutur dalam berita hasil tulisannya. Sedangkan yang ketiga berkaitan dengan unsur Tematik bagaimana wartawan memasukan pandangannya ke dalam proposisi, hubungan antar kalimat di dalam teks secara keseluruhan. Dan yang terakhir adalah unsur Retoris, yang menyangkut bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita untuk para pembaca (Nina dan Triyanto, 2021:92).

Teori feminisme telah berkembang dari waktu ke waktu dan berbagai arah. Teori feminisme sendiri merupakan feminisme yang diperluas menjadi wacan teoritis, fiktif atau filosofis yang bertujuan untuk memahami ketidaksetaraan gender. Feminisme adalah sebuah gerakan kaum perempuan yang menuntut emansipasi atau kesamaan hak dan kewajiban dengan kaum pria (Rofiq, 2018: 2). Menurut teori feminisme, media dan masyarakat tertarik kepada bagaimana media mengkonstruksi pandangan-pandangan terhadap perempuan. Selama ini perempuan adalah obyek utama dari media, hal ini dapat diamati dari tampilan iklan-iklan seperti produk

kecantikan dan lainnya, yang menggunakan perempuan sebagai obyek utamanya (Asry, 2018: 8). Media massa merupakan produk anak zaman sekarang ternyata yang masih memiliki cara pandang selalu menomorduakan posisi perempuan bahkan dalam pemberitaan. Pemberitaan media terhadap perempuan sangat berpengaruh terhadap cara pandang dan cara pikir masyarakat terhadap perempuan dan masalah yang dihadapinya. Dalam pemberitaannya, seringkali media massa membentuk suatu pandangan bahwa persoalan yang dihadapi perempuan adalah akibat dari perbuatannya. Hal ini mengakibatkan jarang ada pembelaan pada kaum perempuan dalam pemberitaan (Wahyuni dkk, 2021: 2-3). Pemberitaan di media massa umumnya memberitakan rubrik tentang laki-laki. Mulai dari urusan politik negara, militer, olahraga sampai dengan rubrik lainnya. Pemberitaan tentang perempuan di media massa hanya sebatas peran perempuan sebagai istri atau ibu saja. Media di negara kita masih memberitakan citra perempuan sebagian besar cenderung stereotip dan sangat minim sekali pemberitaan di media yang mengangkat kiprah perempuan secara seimbang (Yana-El, 2021:38).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah kegiatan operasional dan investigasi sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk mengatur, melaksanakan, dan menganalisis penelitian. Melalui metodologi penelitian, peneliti dapat menentukan langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang akurat, dapat dipercaya dan bermakna (Yudawisastra, 2023: 2).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode framing, yang bertujuan untuk melihat pembingkai yang dilakukan dalam berita pembunuhan perempuan oleh media daring Pos-kupang.com. Karena itu, riset dilakukan dengan studi dokumen yakni pada setiap berita yang diterbitkan oleh Pos-kupang.com tentang peristiwa ini. Selain itu juga dengan observasi atau pengamatan langsung pada portal berita Pos-kupang.com. Metode ini melibatkan penggunaan beragam sumber untuk menganalisis, menguraikan dan menjelaskan terkait *framing* sebanyak 5 berita yang dilakukan oleh media Pos-kupang.com pada berita pembunuhan ini. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah metode pemindahan data dari sumber yang sudah ada ke sumber yang baru.

Penggunaan teknik triangulasi untuk pengumpulan data memberikan data yang lebih konsisten, akurat, dan tepat waktu (Mariyono, 2024: 242). Analisis analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan model Pan dan Kosicki, yang terdiri dari Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada pemberitaan tentang pembunuhan seorang ibu di Kabupaten TTU. Adapun pemberitaan tentang kasus ini diberitakan secara berkelanjutan mulai dari hari pertama penangkapan hingga putusan hakim terhadap para terdakwa. Totalnya penulis akan melakukan analisis terhadap 5 berita dengan menggunakan kerangka analisis *framing* milik Pan dan Kosicki yakni sintaksis, skrip, tematik dan retoris.

1. Analisis *Framing* Berita Tentang Polisi Ungkap Kronologi Pembunuhan Seorang Ibu di Desa Sone Kabupaten Timor Tengah Utara ( 18 September 2023)

- 1) Sintaksis

Struktur sintaksis bisa diamati di bagian depan atau awal sebuah berita. Sintaksis

berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, opini, kutipan dan pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan kisah berita yang lengkap.

a. Judul

Judul merupakan aspek dalam sebuah wacana berita yang memiliki tingkat kemenonjolan yang tinggi yang menunjukkan kecenderungan berita. Judul digunakan untuk menunjukkan bagaimana sebuah media mengkonstruksi sebuah berita (Alsi, 2020: 71). Berita ini merupakan yang pertama dikeluarkan oleh Pos-kupang.com tentang peristiwa pembunuhan ibu di Kabupaten TTU. Judul berita ini dikemas dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada para pembaca mengenai peristiwa pembunuhan yang terjadi di Kabupaten TTU.

b. Lead

Pada berita ini, lead yang digunakan adalah *lead* “siapa” karena fokusnya pada laporan dari pihak kepolisian tentang pengungkapan pembunuhan korban. Dalam berita ini, bagian *lead* yang dituliskan oleh wartawan langsung tentang laporan dari Kapolres Timor Tengah Utara mengenai

kronologi kejadian pembunuhan serta lokasi tempat pembunuhan terjadi.

c. Latar Informasi

Latar informasi yang digunakan dalam berita ini yaitu mengenai laporan dari Kapolres Timor Tengah Utara yang menangani langsung peristiwa pembunuhan ini. Laporan tersebut diberikan oleh AKBP (Ajun Komisaris Besar Polisi) Kapolres TTU (Timor Tengah Utara).

d. Kutipan Sumber

Di dalam berita ini, terdapat 8 paragraf mulai dari lead pembuka hingga penutup berisi pendapat dari AKBP Kapolres TTU, Mohammad Mukhson S.H., S.I.K., M.H.

e. Pernyataan/Opini

Dalam berita ini mulai dari *lead* hingga penutup semuanya berisi pernyataan dari narasumber yaitu AKBP Kapolres TTU, dan tidak terdapat pernyataan yang merupakan opini dari wartawan selaku penulis berita.

f. Penutup

Dalam berita ini ditutup dengan kalimat tentang aksi yang dilakukan oleh para terdakwa terhadap korban setelah dibunuh.

2) Skrip

Dalam teks berita ini perangkat *framing* skrip yang ditonjolkan adalah:

a. *Who* (siapa)

Dalam berita ini wartawan lebih menonjolkan dengan pertanyaan siapa mengatakan apa. Dalam berita ini secara garis besar menampilkan hasil konferensi pers dari Kapolres TTU mengenai kronologi kejadian pembunuhan yang adalah pernyataan dari para terdakwa.

b. *What* (apa)

Dalam berita ini terdapat unsur *what* yang mempertanyakan tentang apa yang terjadi berkaitan dengan judul berita.

c. *When* (kapan)

Dalam teks berita ini terdapat dua unsur pertanyaan *when* yakni kapan perencanaan pembunuhan dilakukan dan kapan konferensi pers dilakukan yang terdapat di paragraf ke empat.

d. *Where* (dimana)

Dalam teks berita ini terdapat dua pertanyaan tentang unsur *where* yakni dimana kejadian pembunuhan terjadi dan dimana lokasi para terdakwa merencanakan pembunuhan yang terdapat di lead dan paragraf 4.

e. *Why* (mengapa)

Dalam teks berita ini hanya terdapat satu pertanyaan berkaitan dengan unsur *why* yakni pada paragraf penutup.

f. *How* (bagaimana)

Pada teks berita ini mulai dari paragraf kedua hingga paragraf penutup menceritakan tentang bagaimana kronologi kejadian pembunuhan yang terjadi.

3) Tematik

Pokok bahasan dalam berita ini terdapat pada judul berita, sedangkan penggambarannya terdapat pada keseluruhan paragraf. Dalam teks berita ini memuat hampir keseluruhan pernyataan dari AKBP Kapolres TTU.

a. Koherensi Sebab-Akibat

Dalam berita ini koherensi sebab-akibat diantaranya: ketika ( paragraf 2, 3, 6 dan 7) dan sebanyak (paragraf 2, 3 dan 6).

b. Koherensi Penjelas

Dalam berita ini koherensi penjelas diantaranya: mengatakan (*lead*), sebelumnya (paragraf 3), ujar (paragraf 4), kata (paragraf 5) dan lanjutnya (paragraf 8).

c. Koherensi Pembeda

Dalam berita ini koherensi pembeda diantaranya: sementara (paragraf 3) dan sedangkan (paragraf 4).

4) Retoris

Struktur retoris merupakan penekanan fakta dalam berita.

a. Leksikon (pilihan kata)

Kata kronologi dalam KBBI artinya urutan waktu dari berbagai peristiwa atau kejadian. Kata ini ingin menerangkan bahwa peristiwa pembunuhan yang terjadi akan diungkapkan sesuai dengan alur terjadinya peristiwa.

b. Foto

Dalam teks berita ini, wartawan menampilkan foto yang memperlihatkan gambar para Kapolres TTU bersama dua terdakwa yang sedang melakukan konferensi pers.



Sumber: Pos-kupang.com

**Gambar 1. Konferensi pers pengungkapan misteri kasus dugaan pembunuhan terhadap Maria Imakulata Nabu (46), Senin, 18 September 2023**

2. Analisis Framing Berita Tentang Ini  
Dugaan Motif Pembunuhan Terhadap Seorang Ibu di Kabupaten Timor Tengah Utara (18 September 2023)

A. Sintaksis

a) Judul

ANALISIS FRAMING PAN DAN KOSICKI PADA BERITA PEMBUNUHAN PEREMPUAN DI Pos-kupang.com (Maria Petronela Jari, Mikhael Rajamuda Bataona, Donna Isra Silaban, Hendrikus Saku Bouk)

Judul berita ini dikemas dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat pembaca tentang apa motif atau alasan pembunuhan. Ketika membaca judul ini akan muncul ingatan bahwa motif pembunuhan ini karena sang suami memiliki wanita idaman lain. Sedangkan alasan terdakwa lain yang merupakan rekan sang suami diakibatkan karena tersulut dendam.

b) *Lead*

Dalam berita ini, lead yang digunakan adalah lead “apa” karena fokusnya langsung pada pengungkapan motif pembunuhan terhadap korban.

c) Latar Informasi

Latar informasi yang digunakan dalam berita ini adalah dugaan motif pembunuhan terhadap seorang ibu di Kabupaten TTU akhirnya terkuak.

d) Kutipan Sumber

Dalam berita ini terdapat 8 paragraf yang merupakan pernyataan dari AKBP Mohammad Mukhson, S.H., S.I.K., M.H yang menyampaikan mengenai alasan pembunuhan terjadi.

e) Pernyataan/opini

Dalam berita ini terdapat pernyataan dari wartawan yakni pada bagian *lead*.

f) Penutup

Dalam berita ini ditutup dengan pernyataan dari AKBP Mohammad Mukhson dari Kapolres TTU tentang persiapan secara matang yang dilakukan para terdakwa sebelum prose pembunuhan dilakukan.

## B. Skrip

### a. *Who* (siapa)

Di dalam teks berita ini, mulai dari bagian *lead* hingga paragraf penutup adalah pernyataan dari AKBP Mohammad Mukhson. Wartawan juga menuliskan nama korban beserta nama pelaku secara jelas, tidak menggunakan samaran atau inisial.

### b. *What* (apa)

Dalam teks berita ini, unsur *what* atau berkaitan dengan apa yang diberitakan terdapat pada bagian *lead*

### c. *Where* (dimana)

Dalam teks berita ini, terdapat dua unsur yang berkaitan dengan *where* yakni dimana lokasi kejadian pembunuhan (*lead*) dan dimana konferensi pers diadakan (paragraf 4).

### d. *Why* (mengapa)

Dalam berita ini unsur *why* atau mengapa para terdakwa melakukan pembunuhan ini, terdapat pada paragraf ke 2 dan 3.

### e. *When* (kapan)

Dalam teks berita ini, unsur *when* atau kapan terdapat para paragraf ke 4 tentang kapan konferensi pers diadakan.

### f. *How* (bagaimana)

Dalam teks berita ini, unsur bagaimana lebih menjelaskan bagaimana tindak lanjut yang dilakukan oleh Kapolres TTU pada paragraf ke 6.

## C. Tematik

Dalam teks berita ini, secara keseluruhan membahas mengenai alasan pembunuhan disertai dengan Pasal yang dilanggar, beserta hukuman yang akan diterima.

### a. Koherensi Sebab-Akibat

Dalam teks berita ini koherensi sebab-akibat diantaranya: ketika (paragraf 3).

### b. Koherensi Penjelas

Dalam teks berita ini koherensi penjelas diantaranya: dikatakan (paragraf 7).

### c. Koherensi Pembeda

Dalam teks berita ini koherensi pembeda diantaranya: sedangkan (paragraf 3).

## D. Retoris

### a. Leksikon (Pilihan kata)

Arti kata **motif** dalam KBBI adalah pola, corak, citra yang berulang; alasan (sebab) seseorang melakukan sesuatu. Kata ini ingin menerangkan bahwa, ada alasan

yang melatarbelakangi peristiwa pembunuhan tersebut.

b. Foto

Dalam teks berita ini, wartawan menampilkan foto para Kapolres TTU yang sedang berdiri, dan memegang foto alat bukti yang digunakan dalam pembunuhan.



Sumber:Pos-kupang.com

**Gambar 2. konferensi pers pengungkapan misteri kasus dugaan pembunuhan terhadap Maria Imakulata Nabu (46) oleh Kapolres Timor Tengah Utara dan Kasatreskrim Polres TTU, Senin,18 September 2023**

3. Analisis *Framing* Berita Tentang Polres TTU Gelar Rekonstruksi Kasus Dugaan Pembunuhan Berencana di Desa Sone (5 Oktober 2023 )

A. Sintaksis

a. Judul

Judul berita ini dikemas dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada

pembaca bahwa ada rekonstruksi atau reka ulang adegan. Pembaca juga akan mengingat bahwa pelaku pembunuhan adalah suami korban sendiri beserta rekan suaminya yang berasal dari satu kampung.

b. *Lead*

Dalam berita ini, lead yang digunakan adalah lead “apa” karena fokusnya pada kegiatan rekonstruksi pembunuhan yang dilakukan terhadap korban.

c. Latar Informasi

Latar informasi pada berita ini terdapat pada bagian *lead* atau awal berita, yakni tentang digelarnya rekonstruksi pembunuhan yang terjadi di Kabupaten TTU.

d. Kutipan Sumber

Dalam berita ini terdapat 14 paragraf yang berisi pendapat dari wartawan berdasarkan rekonstruksi yang digelar.

e. Pernyataan (opini)

Pada berita ini terdapat pernyataan dari wartawan yakni di paragraf 4 dan 5.

f. Penutup

Pada bagian penutup, wartawan kembali menuliskan tentang aksi yang dilakukan para terdakwa setelah memastikan korban tak bernyawa akibat dibunuh.

B. Skrip

1. *Who* (siapa)

Di dalam berita ini, mulai dari *lead* hingga paragraf ke 4 adalah pernyataan dari wartawan berdasarkan rekonstruksi pembunuhan yang dilakukan. Sedangkan dari paragraf 5 hingga penutup adalah pernyataan dari AKBP Mohammad Mukhson.

2. *What* (apa)

Dalam teks berita ini pertanyaan *what* atau apa yang diberitakan ada dibagian *lead* berita. Adapun penjelasan lebih lanjut tentang proses rekonstruksi, dituliskan di bagian tubuh berita.

3. *Where* (dimana)

Dalam berita ini, terdapat tiga unsur yang berkaitan pertanyaan dengan pertanyaan *where*, yakni di paragraf 2,7 dan 9.

4. *When* (kapan)

Dalam teks berita ini, terdapat dua unsur dengan pertanyaan *when* yakni di paragraf 3 dan 9.

5. *How* (bagaimana)

Dalam berita ini terdapat dua unsur yang berkaitan dengan pertanyaan *how* yakni di paragraf 4 dan penutup.

6. *Why* (mengapa)

Dalam berita ini, terdapat dua unsur yang berkaitan dengan pertanyaan *why* yakni di paragraf 4 dan penutup.

C. Tematik

Pokok bahasan dalam berita ini terdapat pada judul berita. Penggambaran secara keseluruhan akan ada pada bagian tubuh berita. Rekonstruksi ini dilakukan oleh Satreskrim Polresta TTU.

a. Koherensi Sebab-Akibat

Dalam teks berita ini, koherensi sebab-akibat diantaranya: sebanyak ( paragraf 4,6 dan7).

b. Koherensi Penjelas

Dalam teks berita ini, koherensi penjelas diantaranya: sebelumnya (paragraf 6 dan 7), mengatakan ( paragraf 6), ujar (paragraf 9), kata (paragraf 10) dan lanjutnya (paragraf 14).

c. Koherensi Pembeda

Dalam teks berita ini, koherensi pembeda diantaranya: sementara (paragraf 7) dan sedangkan (paragraf 9).

D. Retoris

a. Leksikon (pilihan kata)

Leksikon yang digunakan pada berita ini, terdapat pada judul berita yakni kata rekonstruksi. Arti kata Rekonstruksi dalam KBBI adalah pengembalian seperti semula; penyusunan (penggambaran kembali).

b. Foto

Dalam berita ini, wartawan menampilkan foto berita yang berisi adegan rekonstruksi pembunuhan, yang diperagakan langsung oleh para terdakwa.



Sumber: Pos-kupang.com

**Gambar 3. Rekonstruksi kasus dugaan pembunuhan berencana terhadap korban Maria Imakulata Nabu (46) oleh Satreskrim Polres TTU, Kamis, 5 Oktober 2023**

4. Analisis Analisis *Framing* Berita Tentang JPU Tuntut Dua Terdakwa Perkara Dugaan Pembunuhan Berencana di Desa Sone Penjara Seumur Hidup (3 April 2024)

1. Sintaksis

a. Judul

Berita ini merupakan lanjutan berita tentang kasus pembunuhan seorang ibu di Kabupaten TTU, yang terjadi pada tahun 2023 lalu. Judul berita ini dikemas, dengan tujuan untuk memberitahukan kepada pembaca, bahwa kasus

pembunuhan ini telah dibawa ke ranah persidangan.

b. *Lead*

Dalam berita ini, lead yang digunakan adalah lead “siapa” karena fokusnya pada para pelaku yang mendapatkan tuntutan dari pihak JPU akibat kasus pembunuhan yang dilakukan.

c. Latar Informasi

Latar informasi ini terdapat pada bagian *lead* berita, yaitu tentang Jaksa Penuntut Umum yang mengajukan tuntutan penjara seumur hidup, kepada para terdakwa kasus pembunuhan di Kabupaten TTU.

d. Kutipan Sumber

Dalam berita ini, terdapat 23 paragraf mulai dari *laed* hingga penutup. Keterangan yang dituliskan oleh wartawan dalam berita ini adalah, pernyataan dari Kepala Kejaksaan Negeri melalui Kasie Intel Kejari TTU S. Hendro Tiip, S.H. Pernyataan yang diberikan berkaitan dengan proses persidangan hingga pengajuan tuntutan oleh JPU.

e. Pernyataan/opini

Dalam berita ini, terdapat pernyataan dari wartawan yang terdapat di paragraf ke 2.

f. Penutup

Dalam berita ini, pada bagian penutup wartawan kembali menuliskan tentang aksi yang dilakukan para terdakwa setelah menghabiskan nyawa korban.

2. Skrip

a. *Who* (siapa)

Dalam berita ini, unsur *who* yang dituliskan oleh wartawan terdapat pada paragraf 4 dan 13. Selain itu, wartawan juga menuliskan nama korban dan para terdakwa dengan jelas tanpa disamarkan atau diberi inisial.

b. *What* (apa)

Dalam berita ini, unsur *what* atau apa yang diberitakan terdapat pada bagian awal berita (*lead*).

c. *Where* (dimana)

Dalam berita ini, ada 4 pertanyaan yang berkaitan dengan unsur *where* yang terdapat pada paragraf ke 2, 3, 13 dan 16.

d. *When* (kapan)

Dalam berita ini, terdapat 4 pertanyaan yang berkaitan dengan unsur *when* yang terdapat pada paragraf 3, 12, 13 dan 16.

e. *Why* (mengapa)

Dalam berita ini, pertanyaan yang berkaitan dengan unsur *why* yakni di paragraf 7, 10 dan 23.

f. *How* (bagaimana)

Dalam berita ini, ada dua pertanyaan yang berkaitan dengan unsur *how* yakni di paragraf 5 dan 23.

3. Skrip

Kasus pembunuhan ini telah dibawa ke bangku persidangan, karena mempertimbangkan kekejaman yang dilakukan para terdakwa sehingga JPU mengajukan tuntutan penjara seumur hidup.

a. Koherensi Sebab-Akibat

Dalam berita ini, koherensi sebab - akibat diantaranya: sebanyak (paragraf 19) dan ketika (paragraf 21).

b. Koherensi Penjelas

Dalam berita ini, koherensi penjelas diantaranya: mengatakan (paragraf 5), ujarnya (paragraf 6), sebelumnya (paragraf 15), ujar (paragraf 16) dan lanjutnya (paragraf 23).

c. Koherensi Pembeda

Dalam berita ini, koherensi pembeda diantaranya: sedangkan (paragraf 16).

4. Retoris

a. Leksikon (pilihan kata)

Leksikon yang digunakan yakni pada judul berita. Arti kata **tuntut** atau **menuntut** dalam KBBI adalah meminta dengan keras (setengah mengharuskan supaya dipenuhi); menagih (utang dan sebagainya); menggugat (untuk dijadikan

perkara); membawa atau mengadu ke pengadilan.

b. Foto

Dalam teks berita ini, wartawan menggunakan sebuah foto berita yang menampilkan kondisi di dalam ruang persidangan.



Sumber: Pos-kupang.com

**Gambar 4. Proses Persidangan kasus dugaan pembunuhan berencana terhadap Maria Immaculata Nabu dengan agenda pembacaan tuntutan oleh JPU Kejari TTU di Pengadilan Negeri Kefamenanu, Rabu, 3 April 2024**

5. Analisis *Framing* Berita Vonis Kepada Para Terdakwa Kasus Pembunuhan di kabupaten TTU

A. Sintaksis

a. Judul

Judul seperti ini ingin menerangkan bahwa, kasus pembunuhan yang terjadi di Kabupaten TTU, setelah sebelumnya para terdakwa dituntut penjara seumur hidup kini telah mendapatkan vonis akhir dari majelis hakim.

b. *Lead*

ANALISIS FRAMING PAN DAN KOSICKI PADA BERITA PEMBUNUHAN PEREMPUAN DI Pos-kupang.com (Maria Petronela Jari, Mikhael Rajamuda Bataona, Donna Isra Silaban, Hendrikus Saku Bouk)

Dalam berita ini, lead yang digunakan adalah lead “apa” karena fokusnya pada penjatuhan vonis oleh majelis hakim kepada para tersangka kasus pembunuhan ini.

c. Latar Informasi

Latar informasi yang digunakan dalam berita ini adalah, tentang penjatuhan vonis oleh majelis hakim kepada para terdakwa.

d. Kutipan Sumber

Secara keseluruhan berita ini terdapat 10 paragraf, yang berisi tulisan wartawan tentang proses persidangan hingga penjatuhan vonis kepada para terdakwa.

e. Pernyataan/opini

Dalam berita ini terdapat pernyataan dari wartawan yang terdapat di paragraf ke 4.

f. Penutup

Pada bagian penutup, wartawan menuliskan hasil wawancara dengan Jaksa Penuntut Umum yang hadir dalam persidangan.

B. Skrip

1. *Who* (siapa)

Dalam berita ini, sebagian besar berisi vonis yang dijatuhkan oleh majelis hakim kepada para terdakwa.

2. *What* (apa)

Pertanyaan apa yang diberitakan, secara jelas langsung dituliskan oleh wartawan di bagian *lead* berita.

3. *Where* (dimana)

Pertanyaan berkaitan dengan unsur *where* adalah dimana kejadian pembunuhan terjadi, yang terdapat di paragraf ke 3.

4. *When* (kapan)

Dalam berita ini, ada dua pertanyaan yang berkaitan dengan unsur *when* yakni di paragraf 3 dan 5.

5. *Why* (kenapa)

Dalam berita ini, pertanyaan berkaitan dengan unsur *why* yang terdapat pada paragraf ke 5.

6. *How* (bagaimana)

Dalam berita ini, ada dua pertanyaan yang berkaitan dengan unsur *how* yakni di paragraf 6 dan 7.

C. Tematik

Kasus pembunuhan ini akhirnya mendapatkan vonis akhir yakni penjara 20 tahun untuk para terdakwa yaitu Heribertus Kusi dan Laurensius Leu.

a. Koherensi Penjelas

Dalam berita ini, koherensi penjelas diantaranya: menyatakan (paragraf 5 dan 10).

b. Koherensi Pembeda

Dalam berita ini, koherensi pembeda diantaranya: dibandingkan (paragraf 4).

D. Retoris

a. Leksikon (pilihan kata)

Arti kata **vonis** pada judul berita dalam KBBI adalah putusan hakim (pada sidang pengadilan) yang berkaitan dengan persengketaan di antara pihak yang manju ke pengadilan; hukuman (pada perkara pidana).

b. Foto

Dalam berita ini, foto berita yang digunakan wartawan adalah foto saat konferensi pers diadakan pada 18 September 2023 lalu.



Sumber: Pos-kupang.com

**Gambar 5.** Proses konferensi pers pengungkapan misteri kasus dugaan pembunuhan terhadap Maria Imakulata Nabu (46), Senin, 18 September 2023

## PEMBAHASAN

### 1. Interpretasi Berita Tentang Polisi Ungkap Kronologi Pembunuhan

## Seorang Ibu di Desa Sone Kabupaten Timor Tengah Utara ( 18 September 2023)

### a. Sintaksis

Pada tanggal 18 September 2023, Pos-kupang.com merilis berita tentang pembunuhan yang terjadi di Desa Sone, Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). Adapun pengungkapan kejadian pembunuhan ini, dilakukan dalam konferensi pers oleh Kapolres TTU.

### b. Skrip

Pos-kupang.com dalam unsur skrip yang didahulukan adalah konferensi pers yang dilakukan oleh Kapolres TTU. Sebagian besar isi berita adalah pernyataan dari AKBP Mohammad Mukhson, yang membacakan pernyataan terdakwa dalam konferensi tersebut.

### c. Tematik

Wartawan menjadikan informasi tentang pengungkapan kronologi kasus pembunuhan di Kabupaten TTU, yang dilakukan oleh pihak kepolisian untuk mendukung tema dan isi berita yang diberitakan.

### d. Retoris

Pengulangan pada kata “kejadian”, “pembunuhan” dan kalimat “memukul kepala korban”, sangat banyak ditemui dalam teks berita ini. Bagaimana

wartawan menuliskan kronologi yang dilakukan tersangka dalam menghabisi nyawa korban, sangat jelas sehingga membuat pembaca juga merasakan kengerian ketika membaca berita ini.

## 2. Interpretasi Berita Ini Dugaan Motif Kasus Pembunuhan Terhadap Seorang Ibu di Kabupaten Timor Tengah Utara

### a. Sintaksis

Pengungkapan motif pembunuhan ini dilakukan oleh Kapolres TTU, dalam konferensi pers yang digelar pada Senin, 18 September 2023 di Mapolres TTU.

### b. Skrip

Dalam berita ini, Pos-kupang.com dalam skrip yang didahulukan adalah informasi mengenai motif pembunuhan telah terungkap. Wartawan menekankan pada kata “motif” dan “terungkap”.

### c. Tematik

Pada unsur tematik, terdapat pengulangan kata yang sama dengan informasi pada judul.

### d. Retoris

Terdapat pengulangan pada kata “pembunuhan” dan adanya penekanan pada kalimat “pasal yang dilanggar”.

## 3. Interpretasi Berita Tentang Polres TTU Gelar Rekonstruksi Kasus

## **Dugaan Pembunuhan Berencana di Desa Sone**

### a. Sintaksis

Pada tanggal 5 Oktober 2023 Pos-kupang.com mengangkat berita lanjutan pembunuhan di Kabupaten TTU, tentang rekonstruksi pembunuhan yang dilakukan oleh Polres TTU.

### b. Skrip

Wartawan pada bagian skrip, didahulukan dengan pernyataan rekonstruksi kejadian pembunuhan yang dilakukan oleh Satreskrim Polres TTU.

### c. Tematik

Tema atau judul yang diangkat yakni Polres TTU Gelar Rekonstruksi Kasus Dugaan Pembunuhan Berencana di Desa Sone.

### d. Retoris

Terdapat pengulangan dan penekanan pada kata “rekonstruksi”, “adegan” dan “pembunuhan” dalam teks berita ini.

## **4. Interpretasi Berita Tentang JPU Tuntut Dua Terdakwa Perkara Dugaan Pembunuhan Berencana di Desa Sone Penjara Seumur Hidup**

### a. Sintaksis

Judul berita ini merupakan kelanjutan dari berita sebelumnya, yakni tentang kasus ini yang telah di bawah ke bangku persidangan.

### b. Skrip

Pos-kupang.com dalam skrip didahulukan informasi sesuai dengan judul, yakni pihak JPU dari Kejari TTU menuntut ke dua tersangka hukuman penjara seumur hidup.

### c. Tematik

Dalam hal ini, wartawan menonjolkan bagaimana kasus ini telah sampai ke bangku persidangan yakni tuntutan penjara seumur hidup dari pihak JPU.

### d. Retoris

Terdapat pengulangan dan penekanan pada kata “tuntutan”, kalimat “pembunuhan berencana” dan “perbuatan keji dan tidak berperikemanusiaan” dalam teks berita ini.

## **5. Interpretasi Berita Tentang Terbukti Rampas Nyawa Isterinya, Pria di Timor Tengah Utara dan Rekan Divonis 20 Tahun Penjara**

### a. Sintaksis

Berita ini merupakan part terakhir dari rangkaian pemberitaan ini, karena sudah mendapat vonis dari hakim.

### b. Skrip

Pos-kupang.com pada bagian skrip yang didahulukan adalah informasi mengenai penjatuhan vonis kepada para terdakwa.

### c. Tematik

Wartawan menjadikan informasi penjatuhan vonis di bagian judul berita, agar informasi yang diberitakan semakin menarik untuk dibaca.

d. Retoris

Terdapat pendobelan pada kata “tuntutan”, “pidana penjara” dan penekanan pada kalimat “merampas nyawa orang lain”.

**6. Kritik Terhadap Pola Pemberitaan Pos-kupang.com**

Berdasarkan analisis dan interpretasi pada berita tentang pembunuhan seorang ibu di Desa Sone Kabupaten Timor Tengah Utara dengan menggunakan framing model Pan dan Kosicki, ditemukan bahwa setiap berita yang ditampilkan lebih menonjolkan bagaimana kronologi kejadian. Pada hampir di semua berita Pos-kupang.com menuliskan kronologi bagaimana para pelaku membunuh korban. Sangat jarang sekali ditemui Pos-kupang.com menuliskan latar belakang korban (perempuan) sebagai bentuk pembelaan. Pos-kupang.com selau menuliskan judul berita sesuai dengan kondisi terbaru dari kasus tersebut. Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut dieritakan dengan jelas. Akan tetapi bagaimana Pos-kupang.com menuliskan kejadian

pembunuhan secara sangat jelas sehingga membuat pembaca merasakan kengerian seperti menyaksikan langsung peristiwa tersebut. Nama dari korban dan pelaku juga dituliskan secara langsung dan tidak diberi inisial.

**SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan empat perangkat analisis *framing* Pan dan Kosicki dapat disimpulkan bahwa berita tentang pembunuhan seorang ibu di Desa Sone, Kabupaten TTU yakni Pos-kupang.com dalam pemberitaannya tidak menunjukkan adanya solidaritas terhadap korban (perempuan). Dari berita ini ditemukan bahwa Pos-kupang.com hanya menggunakan momen untuk mendapatkan pembaca tanpa melihat subjek yang menjadi korban/dibunuh. Inilah yang menjadi kelemahan Pos-kupang.com yakni berita yang diterbitkan terlalu teknis, karena tidak mengungkapkan latar belakang korban untuk memberikan pembelaan. Berita Pos-kupang.com hanya mementingkan dari segi bisnis atau industrial atau orientasi viral saja, untuk mendapatkan lebih banyak *views* atau pembaca. Di dalam berita ini sosok perempuan dipakai

sebagai motif atau objek eksploitasi. Karena dari berita yang dituliskan, alasan pembunuhan korban karena suaminya memiliki wanita idaman lain. Ini membuktikan bahwa ada diskriminasi gender dalam pemberitaan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Als, A. 2020. Konstruksi realitas politik dalam media massa lokal (analisis *framing* terhadap berita debat calon presiden dan calon wakil presiden pada Surat Kabar Harian Timor Express edisi januari-februari 2019 menurut kerangka analisis Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki). Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- Asry, N. 2018. Media dan Perspektif Feminis. *AL-DIN: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan, Vol.4 No.2. Hal 1-16*
- Mariyono, d. 2024. *Menguasai Penelitian Kualitatif (Metode, Analisis Terapan dan arah masa depan)*. Surabaya :Cipta Media Nusantara
- Nina dan Triyanto. 2021. *Jurnalisme Positif*. Bogor, Jawa Barat: Penerbit Lindan Bestrai
- Nurlela,dkk. 2024. *Pengantar Komunikasi*. Jambi :PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Rofiq, H. 2018. Teori Feminisme Dalam Kajian Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Semetko, dkk. 2021. *Pemimpin dalam jejak kampanye seta independensi media massa dan gerakan sosial: Handbook komunikasi politik*. Banten :Nusamedia
- Wahono, Bagus S.E. 2019. *Rambu-rambu Jurnalistik (Bagaimana menulis berita yang layak baca)*. Jawa Barat :Guepedia
- Wahyuni, dkk. 2021. *Perempuan dan Media*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press
- Yana-El, K. 2021. *Perempuan dalam bingkai media*. Banten : Indigo Media
- Yudawisastra, Helin G. 2023. *Metodologi Penelitian*. Bali: CV. Intelektual Manifes Media
- Rebon, D. ( 2023, 18 September). “*Polisi Ungkap Kronologi Pembunuhan Seorang Ibu di Desa Sone, Kabupaten Timor Tengah Utara*”. Diakses pada 26 Oktober 2024 melalui: [Polisi Ungkap Kronologi Pembunuhan Seorang Ibu di Desa Sone Kabupaten Timor Tengah Utara - Pos-kupang.com](https://pos-kupang.com)
- Rebon, D. (2023, 18 September). “*Ini Dugaan Motif Kasus Pembunuhan Terhadap Seorang Ibu di Kabupaten Timor Tengah Utara*”. Diakses pada 26 Oktober 2024 melalui: [Ini Dugaan Motif Kasus Pembunuhan Terhadap Seorang Ibu di Kabupaten Timor Tengah Utara - Pos-kupang.com](https://pos-kupang.com)
- Rebon, D. (2023, 5 Oktober). “*BREAKING NEWS: Polres TTU Gelar Rekonstruksi Kasus Dugaan Pembunuhan Berencana di Desa Sone*”. Diakses pada 26 Oktober

2024 melalui: [BREAKING NEWS: Polres TTU Gelar Rekonstruksi Kasus Dugaan Pembunuhan Berencana di Desa Sone - Pos-kupang.com](#)

Rebon, D. (2024, 3 April). “*JPU Tuntut Dua Terdakwa Perkara Dugaan Pembunuhan Pembunuhan di Desa Sone Penjara Seumur Hidup*”. Diakses pada 26 Oktober 2024 melalui: <https://kupang.tribunnews.com/2024/04/03/jpu-tuntut-dua-terdakwa-perkara-dugaan-pembunuhan-berencana-di-desa-sone-penjara-seumur-hidup>

Rebon, D. (2024, 15 Mei). “*Terbukti Rampas Nyawa Isterinya, Pria di Timor Tengah Utara dan Rekan Divonis 20 Tahun Penjara*”. Diakses pada 26 Oktober 2024 melalui: [Terbukti Rampas Nyawa Isterinya, Pria di Timor Tengah Utara dan Rekan Divonis 20 Tahun Penjara - Pos-kupang.com](#)